

IKHTISAR

Imamudin : *Penanggulangan Kredit Macet pada BMT Khairu Ummah Kecamatan Leuwiliang - Kabupaten Bogor (Periode Tahun 2004)*

Pelaksanaan kredit di BMT Khairu Ummah sebagai salah satu bentuk kerjasama antara pihak bank (shahibul mal) dengan pihak debitur (mudharib) dapat menyebabkan kerugian bagi kedua belah pihak apabila tidak dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, seperti terjadinya kredit macet pada BMT Khairu Ummah Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor (Periode Tahun 2004).

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet dan upaya penanggulangannya di BMT Khairu Ummah Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa persoalan kredit macet merupakan masalah yang memerlukan penanggulangan dan penyelesaian yang efektif, sehingga mencapai nilai-nilai keadilan yang telah ditetapkan dalam syariah Islam.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Deskriptif. Penulis menguraikan masalah yang diteliti, yang diperoleh dari hasil wawancara, setelah menggambarkan hasil penelitian, penulis berusaha menganalisisnya.

Dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kredit macet pada BMT Khairu Ummah Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor kurangnya kesadaran debitur dalam membayar kredit, faktor menurunnya kesanggupan debitur untuk membayar kredit, serta faktor lemahnya pengawasan dari pihak BMT Khairu Ummah.

Sedangkan penanggulangan kredit macet yang dilakukan BMT Khairu Ummah Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor adalah melakukan analisis sekaligus evaluasi ulang, merumuskan beberapa alternatif cara penanggulangannya kemudian melaksanakan keputusan, melakukan mentoring atau pengawasan dan menyampaikan progress report berupa penambahan jangka waktu pembayaran yang dilakukan melalui: Rescheduling (penjadwalan kembali kredit), reconditioning (persyaratan kembali kredit), restructuring (penataan kembali kredit), bantuan manajemen, dan apabila kredit macet masih berlangsung dan bukan dari kelalaian debitur maka pihak BMT Khairu Ummah menghapuskan kredit (write off) dan apabila kredit ini terjadi karena kelalaian debitur maka melakukan tindakan off set jaminan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penanggulangan kredit macet pada BMT Khairu Ummah Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor dilakukan dengan cara penambahan jangka waktu pembayaran kredit dan penyitaan jaminan hal ini sejalan dengan asas-asas muamalah yaitu: asas tabadulil manafi, antarodin, adanul gharar, al bir wa al taqwa dan musyarakah.